

## Century Rp 1 M Ngalir ke Pejabat BI

JAKARTA, TRIBUN - Kabar mengenai aliran dana dari Bank Century ke pejabat Bank Indonesia ternyata benar adanya. BI pun membenarkan ada setoran dana Rp 1 miliar dari bos Bank Century, Robert Tantular, kepada Deputy Gubernur BI Budi Mulya.

Namun, Juru Bicara BI, Difi A Johansyah, mengatakan, aliran dana itu untuk pinjaman pembelian tanah. "Menurut keterangan Budi Mulya, dana Robert Tantular itu adalah pinjaman pribadi. Keterangan Pak Budi Mulya cuma itu doang," kata Difi di Jakarta, Senin (3/10).

Difi mengatakan, peminjaman uang itu masih diselidiki



TRIBUN/GLH

” Menurut keterangan Budi Mulya, dana Robert Tantular itu adalah pinjaman pribadi, untuk pinjaman membeli tanah. ”

### DIFI A JOHANSYAH

Juru Bicara Bank Indonesia

di internal BI. Penyelidikan itu layak-pengungkapan kasus, yang biasa dilakukan KPK dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Benarkah jumlahnya Rp 1 miliar? Difi enggan menyebut nominalnya. Sebab, hal itu, kata Difi masih dalam penyelidikan.

“Yang pasti, kalau peminjaman uang itu benar berarti

melanggar kode etik. Tapi, sanksinya kalau dibilang posisinya digeser, saya tidak tahu ya,” kata Difi.

Penyelidikan yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) rupanya juga menemukan aliran dana itu. “Benar ada aliran dana itu,” terang sumber di KPK yang ditemui di Jakarta, Senin.

Sumber yang menangani penyelidikan kasus Century ini memastikan adanya aliran dana ke pimpinan BI.

Temuan itu pun sudah dikoordinasikan dengan Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK). Dana Rp 1 miliar itu diberikan pada Agustus 2008.

KPK juga masih memilah-milah ribuan transaksi dan melakukan koordinasi dengan BPK dan PPATK. “Tunggu saja. Masih ada yang lain,” terang sumber itu.

Juru bicara KPK, Johan Budi, yang dikonfirmasi soal temuan itu belum mau berbi-

■ Bersambung ke Hal 7

## Century Rp 1 M Ngalir ke Pejabat BI

Sambungan Hal. 1

cara. Saat didesak soal adanya temuan aliran dana, ia hanya menjawab diplomatis.

“KPK masih terus melakukan penyelidikan kasus Century,” kata Johan saat dihubungi detikcom lewat telepon.

Sementara itu, BPK masih melakukan audit forensik terkait kasus Century. BPK pun melakukan pemeriksaan terkait aliran dana dari Century ke pihak luar.

“Yang pasti, audit membutuhkan waktu lama. Karena ada transaksi masuk dan ke-

luar yang jumlahnya puluhan ribu transaksi. Yang harus dicari aliran dana, semua pengeluaran bank yang beraliran cukup besar yang dicurigai,” terang Wakil Ketua BPK, Hasan Bisri.

Audit yang dilakukan yakni beberapa bulan sebelum dan sesudah Century di bailout yakni pada November 2008. “Kita juga waspadai pencairan kredit dan akad kreditnya apa,” imbuh Hasan.

Hasan berharap pada akhir November mendatang audit

bisa selesai dilakukan dan segera dilaporkan ke DPR. “Jadi kami harap masyarakat bisa mengerti. Dan, manipulasi transaksi di sektor ini pasti canggung, jadi tidak mungkin sembarangan menggunakan transaksi biasa,” terangnya.

DPR pun masih menunggu hasil audit tersebut. “BPK sudah kami surati untuk melakukan audit forensik khusus. Jadi lebih baik kita tunggu saja,” ujar Wakil Ketua DPR, Priyo Budi Santoso. (tribunnews/yat/ade)